

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan media promosi V-Lens Multimedia emnggunakan animasi *motion graphic* adalah, sebagai berikut :

1. Pembuatan animasi *motion graphic* pada V-Lens Multimedia terbagi menjadi 3 tahapan yakni ;

- a. Tahap Pra Produksi

Tahapan ini dimulai dari menentukan ide cerita, pembuatan naskah, dan merancang pembuatan *storyboard* animasi *motion graphic*.

- b. Tahap Produksi

Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan karakter, pembuatan background, pembuatan asset, serta proses perekaman suara dubbing yang akan digunakan pada animasi *motion graphic*.

- c. Tahap Pasca Produksi

Tahapan ini terdiri dari *compositing* dan *editing*, dan rendering. Pada tahap *compositing* pembuatan animasi *motion graphic* dilakukan pada adobe After Effects CS6, pembuatan animasi mengikuti alur *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap *editing* dilakukan penambahan backsound dan dubbing pada video animasi yang telah dibuat sebelumnya.

Penambahan backsound dan dubbing dilakukan pada Adobe Premiere CS6. Proses rendering juga dilakukan pada Adobe Premiere CS6 dan menghasilkan file dengan durai 65detik dengan ekstensi file .mp4 dengan ukuran file sebesar 31mb.

2. Pengujian pada penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan fungsional serta dilakukan pada pihak V-Lens Multimedia, pada pengujian ini dihasilkan penilaian dari V-Lens Multimedia menyatakan bahwa video yang dibuat sudah cukup baik. Informasi yang disajikan pun sudah jelas. Namun, dari pihak V-Lens menginginkan beberapa perbaikan, diantaranya mengenai audio dari video tersebut. Pihak V-Lens merasa bahwa, suara backsound dari video lebih keras dari pada suara narasi, sehingga penyampaiannya kurang maksimal terdengar. Kemudian dari warna-warna pada video dirasa kurang menarik, pihak V-Lens menginginkan pemilihan warna yang lebih mencolok tegas, agar video lebih terlihat *colourfull*.

5.2 Saran

Untuk memahami dan membuat *motion graphic* diperlukan pemahaman tentang *design*, seni dan animasi oleh sebab itu diberikan beberapa saran yang bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang mengambil tema seputar *motion graphic*, yaitu :

1. Konsep, naskah dan *storyboard* yang sudah dibuat seharusnya menjadi acuan dalam implementasi video yang dibuat.

2. Konsep yang akan dibuat harus matang agar tidak terjadi kendala saat membuat sebuah video.
3. Penggunaan Live Shoot dapat membuat video animasi menjadi lebih bervariasi
4. Penggunaan teknik lain seperti Hyperlapse dengan *Motion Graphic* dapat menambah kesan menarik dalam pembuatan video animasi.

